

The Effect of Working Capital Management, Debt Risk, and Inflation on Financial Performance in Construction and Building Sub-Sector Companies

By Putri Jagaddhita Anjanis

ABSTRACT

This study explores the impact of Working Capital Management (CCC), Debt Risk (ROA), and Inflation on company performance in the construction and building sub-sector from 2019 to 2023. Using saturated sampling, the study involved 27 companies with 135 observations over five years. Dynamic panel data regression analysis reveals that working capital management has a statistically significant negative effect on firm performance. This result states that a poor working capital management system will result in a decline in the company's financial performance. Likewise, debt risk has a statistically significant negative effect on company performance in the construction and building sub-sector. This indicates that the higher the company uses debt to finance its assets, the higher the debt risk will be, resulting in the company's financial performance decreasing. Meanwhile, inflation has no statistically significant effect on the performance of companies in the construction and building sub-sector during the study period. This suggests that although the inflation rate fluctuates each year, its impact on overall financial performance is not obvious, which suggests that other factors may be more dominant in determining the company's financial performance.

Keywords: Working capital management, debt risk, inflation, financial performance, dynamic panel data.

Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Risiko Utang, dan Inflasi terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan

Oleh Putri Jagaddhita Anjanis

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi dampak Manajemen Modal Kerja (CCC), Risiko Utang, dan Inflasi terhadap kinerja perusahaan di sub sektor konstruksi dan bangunan dari tahun 2019 hingga 2023. Dengan menggunakan pengambilan sampel jenuh, penelitian melibatkan 27 perusahaan dengan 135 pengamatan selama lima tahun. Analisis regresi data panel dinamis mengungkap bahwa Manajemen modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan negatif secara statistik terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini menyatakan bahwa sistem manajemen modal kerja yang buruk akan berdampak pada menurunnya kinerja keuangan perusahaan. Begitu juga dengan risiko utang yang memiliki pengaruh signifikan negatif secara statistik terhadap kinerja perusahaan di sub sektor konstruksi dan bangunan. Ini menandakan bahwa semakin tinggi perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aset nya, maka akan semakin tinggi risikonya sehingga mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan menurun. Sementara itu, inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap kinerja perusahaan di sub sektor konstruksi dan bangunan selama periode penelitian. Ini menyatakan bahwa meskipun tingkat inflasi tiap tahun mengalami fluktuasi, dampaknya terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan tidak terlihat jelas, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci : Manajemen modal kerja, risiko utang, inflasi, Kinerja keuangan, data panel dinamis.